

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Munculnya pariwisata adalah adanya kebutuhan atau keinginan akan sebuah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain dengan berbagai motivasi. Motivasi wisata ini datang dari keadaan ekonomi atau lingkungan masyarakat tersebut dan sesuai perkembangan dari keadaan lingkungan tersebut. Jawa Barat merupakan tanah yang mempunyai daya tarik objek wisata disetiap sudut kota dan kabupaten. Daya tarik yang biasanya sering dijual kepada wisatawan adalah jenis wisata alam. Secara geografis, Jawa Barat memang kaya akan daya tarik wisata alam dengan banyaknya gunung, pantai, danau dan lain lain. Tidak heran apabila banyak sekali objek wisata yang berkembang cukup pesat dan menjadi objek wisata favorit bagi wisatawan baik domestik maupun wisatawan asing.

Kabupaten Bandung sebagai salah satu wilayah di Jawa Barat yang mempunyai ragam tempat wisata alam. Beberapa objek wisata alam di Kabupaten Bandung antara lain Gunung Tangkuban Perahu, Kawah Putih, Prasasti Curug Dago, Sumber Air Panas Cimanggu, Situ Patengan, Sumber Air Panas Ciwalini, Perkemahan Ranca Upas, Taman Juanda, dan lain lain. Sayangnya pada website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, Kawasan Agrowisata Bukit Unggul belum dimasukkan sebagai salah satu tempat wisata di Jawa barat.

Bukit Unggul adalah sebuah tempat wisata yang dimiliki PT. Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) dengan nama lengkap Wisata Kebun Kina Bukit Unggul dan terdapat pabrik kina di kawasan tersebut. Kebun Bukit Unggul merupakan gabungan seluruh areal komoditi kina yang dikelola PTPN VIII (Persero) yang tersebar di 5 (Lima) kebun Eks. Kebun Kertamanah, Puncak Gedeh, Cikembang, Bungamelur dan Cibitu. Berlokasi di Kabupaten Bandung dan Sukabumi dengan luas areal TM : 2.268,68 Ha dari jumlah areal konsesi 3.656,77 Ha. Kawasan Wisata Bukit Unggul sendiri memiliki luas 750 Ha. Tepatnya, lokasi ini berada di belakang lokasi Wisata Maribaya, Lembang.

Di kawasan tersebut terdapat beberapa atraksi wisata alam maupun buatan. Di Bukit Unggul ini tersedia fasilitas primer seperti Wisata Edukasi Pengolahan Kina, Camping Ground, Situ Sangkuriang, Curug Batu Sangkur, Curug Batu

Bedegul, Vila, Gedung Serba Guna, *Out Bound*, *Gathering*, *Outing*, *Fun Game/Team Building*, *Catering*, Penangkaran Hewan dan lain lain.

Hal yang menarik dari curug ini adalah curug ini adalah curug buatan namun ketinggian dan kondisi alam yang mendukung sehingga curug ini terlihat asli. Terdapat juga penangkaran rusa totol dan terdapat 5 ekor rusa karena kandang yang cenderung kecil. Untuk wisata alam terdapat dua situ. Yang pertama adalah Situ Sangkuriang dan yang kedua dekat Curug Batu Sangkur. Situ Sangkuriang ini selain sebagai objek wisata juga berfungsi sebagai DAM.

**Tabel 1.1.**

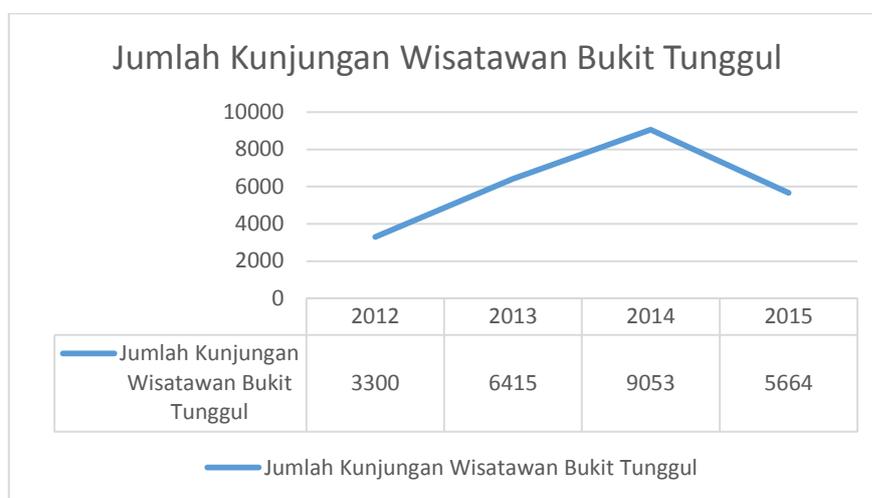
**Atraksi dan Kegiatan Yang Dapat Dilakukan di Bukit Unggul**

	Atraksi dan kegiatan yang dapat dilakukan di Bukit Unggul
1	Wisata edukasi pengolahan kina
2	Situ Sangkuriang
3	Curug Batu Sangkur
4	Curug Batu Bedegul
5	<i>Out Bond</i> , <i>Gathering</i> , <i>Outing</i>
6	Penangkaran Rusa Totol
7	Aktivitas ( <i>Fun game</i> ) di <i>Camping Ground</i>

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2016)*

Dilihat dari segala atraksi seharusnya kawasan Bukit Tanggul ini telah menjadi kawasan wisata yang dikenal khalayak luas. Namun apabila kita melihat realita ini, Bukit Unggul kurang dikenal bahkan di kawasan Bandung sendiri baik kota maupun kabupaten. Selain itu, menurut pengelola sejak akhir 2014 terjadi penurunan jumlah wisatawan yang sangat signifikan.

**Grafik 1.1.**  
**Tingkat Kunjungan Wisatawan**



*Sumber : Ervi Permana (Koordinator Wisata Kebun Kina Bukit Unggul)*

Menurut pengelola yang bertugas sebagai pengurus kegiatan Agrowisata di Bukit Unggul, hal ini dikarenakan beberapa fasilitas yang tidak berkembang selama 4 tahun sehingga wisatawan yang mulai jenuh. Akses jalan menuju Kawasan Bukit Unggul yang berbatu dan terlampau rusak saat sudah dekat menuju kawasan ini mungkin menjadi faktor penghambat. Jika kita ke Kawasan Wisata Bukit Unggul melewati dago ataupun lembang, setelah melewati sebuah pos bertuliskan Bukit Unggul kita akan melewati jalanan menanjak dan berbatu. Mungkin ini menjadi faktor orang malas ke kawasan ini dan tak kunjung diperbaiki oleh PTPN VIII.

Namun masalah masalah tersebut bukan berarti bahwa kawasan tersebut tidak bisa kembali di masa jayanya dulu. Strategi pengembangan kawasan wisata ini dapat menjadi jalan agar kawasan ini dapat kembali menaikkan jumlah kunjungan wisatawan.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang “ Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Kebun Kina Bukit Unggul Di Kabupaten Bandung “

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, hal yang harus dipahami bagi pengelola destinasi dalam mengembangkan sarana dan prasarana di Kawasan Wisata Bukit Unggul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi faktor internal Kawasan Wisata Bukit Unggul saat ini?
2. Bagaimana kondisi faktor eksternal Kawasan Wisata Bukit Unggul saat ini?
3. Bagaimana hambatan pengembangan Wisata Kebun Kina Bukit Unggul?
4. Bagaimana strategi pengembangan yang ideal diterapkan di Kawasan Wisata Bukit Unggul ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi faktor internal Kawasan Bukit Unggul saat ini.
2. Mengidentifikasi kondisi faktor eksternal Kawasan Bukit Unggul saat ini.
3. Mengidentifikasi hambatan pengembangan agrowisata di Bukit Unggul.
4. Menganalisis strategi pengembangan untuk diterapkan di Kawasan Bukit Unggul.

## **D. Manfaat Penelitian**

Sebuah kegiatan penelitian dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari masalah masalah yang ada dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan menjadi acuan bagi pengelola untuk mengembangkan atraksi, sarana dan prasarana destinasi wisata.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori yang telah ada mengenai pengembangan atraksi, sarana dan prasana pada sebuah objek wisata.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengelola, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai masukan terhadap pengelola dalam pengembangan objek wisata Bukit Unggul dengan melibatkan masyarakat yang terlibat langsung maupun tidak langsung.
- b. Bagi Penulis, penelitian ini adalah sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam pengembangan suatu daya tarik wisata.
- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan bagi akademisi lainnya yang tertarik dalam pengembangan sebuah daya tarik wisata dalam penelitian lebih lanjut.